

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR OTOMOTIF SISWA KELAS X SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

Oleh : Wahyu Dewanto Pribadi, Arif Susanto. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : dewantopribadi25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif siswa kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. 2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif siswa kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. 3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan minat belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif siswa kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa: 1) Adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Dasar Otomotif kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,644 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $6,402 > 1,989$. 2) Adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Dasar Otomotif kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,630 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $6,274 > 1,989$. 3) Adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Dasar Otomotif kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,645 dan f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} sebesar $25,561 > 3,11$.

Kata Kunci: Minat Belajar, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar dikenal dengan adanya minat belajar, yaitu minat dalam kegiatan pembelajaran. Minat adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar demi mencapai tujuan. Minat merupakan pemasok kekuatan untuk bertingkah laku terarah sehingga dapat mencapai tujuan akan hasil tertentu. Siswa yang memiliki

intelegensi yang tinggi dapat mengalami kegagalan karena kurangnya minat dalam dirinya. Minat dapat mendorong siswa dalam pencapaian prestasi belajarnya. Hal tersebut berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan.

Lingkungan belajar pada hakikatnya adalah sesuatu yang berada diluar individu. Lingkungan belajar mempunyai wilayah cakupan yang luas. Salah satu komponen dari lingkungan belajar adalah ruang kelas dan fasilitas belajar, semakin baik lingkungan belajar maka semakin baik pula kualitas pembelajaran yang dapat diterima siswa.

Prestasi belajar adalah bukti usaha yang telah dicapai siswa, yang diperoleh dari aktivitas atau kegiatan tertentu dalam arti kegiatan belajar siswa. Hal ini diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Hasil belajar siswa merupakan cerminan dari kemampuan dan ketrampilan yang diperoleh dari hasil belajar di sekolah.

Kompetensi tamatan bidang keahlian Teknik Mekanik Otomotif adalah sikap profesional dan memiliki keahlian dalam lingkup Teknik Mekanik Otomotif. Salah satu kompetensi Teknik Mekanik Otomotif di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo adalah Otomotif Dasar. Keberhasilan pembelajaran Otomotif Dasar dipengaruhi kondisi lingkungan belajar, dalam hal ini fasilitas bengkel. Dengan fasilitas yang memadai siswa akan lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan begitu hasil belajar juga meningkat. Dari sini dapat dilihat bahwa minat belajar dan lingkungan belajar berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Lembaga pendidikan tumbuh dan berkembang sebagaimana layaknya industri jasa, dan setiap saat berubah seiring dengan proses globalisasi. Oleh karenanya perlu dipasarkan dan berorientasi kepada siswa sebagai salah satu pelanggan lembaga, dan itu konsisten dengan kepentingan pemasaran dunia industri sektor pendidikan.

Menurut Kuswana dalam Suyitno dkk (2017: 01) pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang diselenggarakan pada suatu lembaga berupa institusi bidang pendidikan (sekunder, pos sekunder perguruan teknik) yang dikendalikan

pemerintah, atau masyarakat industry. Menurut undang –undang no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional dalam Suyitno dkk (2017: 2) pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan siap pula melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* ini dimaksudnya untuk meneliti Pengaruh Minat Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap prestasi belajar dasar otomotif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karna data yang disajikan berhubungan dengan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Suharsini Arikunto 2013: 27).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo jalan Semawungdaleman, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2016-Mei 2017. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Dengan jumlah 84 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner (angket).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrumen ahli materi, tanggapan mahasiswa, dan hasil belajar. Instrument pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket). Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji linier, uji multikolinieritas, analisis univariat, uji hipotesis uji.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa yang frekuensinya terbesar yaitu untuk minat belajar dalam kategori baik yaitu sebesar 51,4%, lingkungan belajar dalam kategori cukup yaitu sebesar 36,1%, dan prestasi

belajar dalam kategori rendah yaitu sebesar 43,1%. Berdasarkan analisis kuantitatif hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa : (1) Minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh $t_{hitung} = 3,797$ dengan $sig = 0,000$, karena $0,000 < 0,050$ maka dikatakan signifikan. (2) Lingkungan belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh $t_{hitung} = 3,337$ dengan $sig = 0,001$, karena $0,001 < 0,050$ maka dikatakan signifikan. (3) Minat dan lingkungan belajar secara bersama-sama memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh $F = 13,140$ dengan $sig = 0,000$, karena $0,000 < 0,050$ maka dikatakan berpengaruh positif dan signifikan yang artinya hipotesis diterima. Artinya bahwa ada pengaruh variabel minat dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Persamaan regresinya $Y = 51,509 + 0,352 X^1 + 0,361 X^2$ Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar SMA Negeri 2 Purworejo.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif kelas X SMK YPE Sawunggali tahun ajaran 2016/2017” Hasil penghitungan hipotesis pertama dengan IBM SPSS Statistics dapat dilihat pada ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 1 yang disajikan dalam tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana Hipotesis 1

Variabel	Harga r		Harga t		sig	Keterangan
	Hitung	Tabel	Hitung	Tabel		
$X_1 \rightarrow$	0,644	0,214	6,402	1,989	0,000	positif dan Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 1 diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (X_{x1y}) sebesar 0,644. Nilai X_{x1y} berupa nilai positif, berarti bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif. Selanjutnya, r_{hitung}

(X_{x1y}) sebesar 0,644 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,214 menyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar kompetensi dasar otomotif kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun 2016/2017” dinyatakan diterima.

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikan minat dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Dasar Otomotif. Setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,402. Apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf 5% dan $N=84$ sebesar 1,989, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,402 > 1,989$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar kompetensi dasar otomotif.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Ada Hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif siswa kelas X SMK YPE Sawunggalih”. Hasil penghitungan hipotesis kedua dengan IBM SPSS Statistics dapat dilihat pada ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 2 yang disajikan dalam tabel 17 berikut ini :

Tabel 17. Ringkasan hasil Analisis korelasi Sederhana Hipotesis 2

Variabel	Harga r		Harga t		Sig	Keterangan
	Hitung	Tabel	Hitung	tabel		
X_{x2y}	0,630	0,214	6,274	1,989	0,000	Positif dan signifikan

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 2 diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (X_{x2y}) sebesar 0,630. Nilai X_{x2y} berupa nilai positif, berarti bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif. Selanjutnya, r_{hitung} (X_{x2y}) sebesar 0,630 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,214 menyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun 2016/2017” dinyatakan diterima.

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif. Setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,274. Apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf 5% dan $N=84$ sebesar 1,989, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,274 > 1,989$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Ada Hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif siswa kelas X SMK YPE Sawunggalih”. Hasil penghitungan hipotesis ketiga dengan IBM SPSS Statistics dapat dilihat pada ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 3 yang disajikan dalam tabel 18 berikut ini :

Tabel ringkasan hasil Analisis korelasi ganda

$R_{y(1,2)}$	Db	Harga F		Keterangan
		Hitung	Tabel	
0,645	2/81	25.561	3,11	Positif dan signifikan

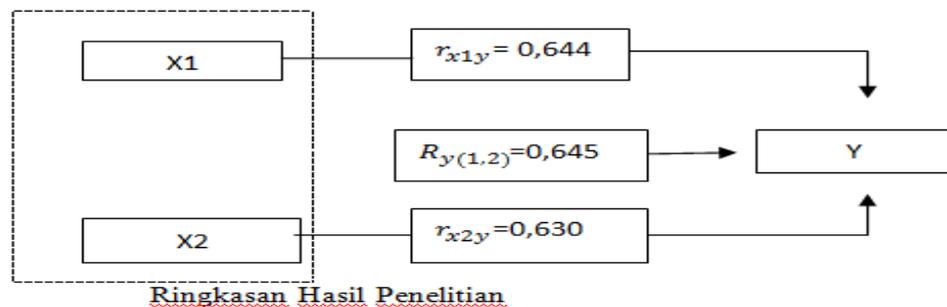
Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis korelasi ganda tersebut, diketahui nilai koefisien korelasi ($X_{y(1,2)}$) sebesar 0,645. Nilai $X_{y(1,2)}$ berupa nilai positif, berarti bahwa minat belajar dan lingkungan belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif.

Pengujian signifikan korelasi ganda dengan uji F bertujuan untuk mengetahui signifikan hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif. Hasil penghitungan dengan bantuan IBM SPSS Statistics menunjukkan f_{hitung} sebesar 25.561, selanjutnya dikonsultasikan dengan f_{tabel} pada $db = 2/81$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh f_{tabel} sebesar 3,11, sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $25.561 > 3,11$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan

signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran dasar otomotif.

Ringkasan hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar 10 di bawah ini:



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, Simpulan ini adalah:

1. Adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Kompetensi Dasar Otomotif kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,644 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $6,402 > 1,989$.
2. Adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Kompetensi Dasar Otomotif kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,630 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $6,274 > 1,989$.
3. Adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Kompetensi Dasar Otomotif kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,645 dan f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} sebesar $25,561 > 3,11$.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. siswa dengan minat belajar yang kurang tinggi disarankan untuk berupaya menumbuhkan rasa suka, tertarik, dan memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Selain itu, siswa juga disarankan untuk selalu belajar tanpa disuruh dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- b. Siswa dengan lingkungan belajar yang kurang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah disarankan untuk berusaha memilih suasana dan kondisi yang mendukung untuk belajar. Apabila lingkungan di rumah tidak memungkinkan untuk belajar dengan nyaman, siswa dapat memilih waktu untuk belajar saat keadaan rumah kondusif.

2. Bagi Guru

- a. Guru disarankan agar menyampaikan materi pelajaran kompetensi Dasar Otomotif dengan lebih menarik dan menyenangkan supaya siswa mempunyai minat yang lebih tinggi untuk belajar kompetensi Dasar Otomotif. Guru dapat memberikan kuis terdapat siswa yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai yang bisa membantu nilai harian mereka.
- b. Guru disarankan untuk berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat memberikan tugas khusus bagi siswa yang membuat gaduh dikelas.

3. Bagi Orang tua

Orang tua siswa diharapkan untuk menciptakan suasana nyaman dan kondusif di rumah, agar siswa dapat belajar dengan tenang. Belajar yang kondusif bisa disiasati dengan mematikan televisi ketika siswa sedang belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa ada hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar selain minat belajar dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Kompetensi Dasar Otomotif selain minat belajar dan lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chulasoh Chulasoh. 2013. Pengaruh Minat dan Lingkungan Siswa SMA Negeri 2 Purworejo. Diunduh dari [http://ejournal.umpwr.ac.id / index. Php / oikonomia / article / view /1936](http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/oikonomia/article/view/1936). Pada tanggal 08 Maret 2017.*
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta*
- Suhartini Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta*
- Suyitno, dkk. 2017. Work Based Learning Terintegrasi. Konsep, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Kejuruan. Yogyakarta: K-Media.*